



Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Kepemimpinan Islam Dari Tahun 2010-2024 Basis Data Scopus

Aminudin¹, Mochamad Asep Kuswara², Ade Like Rahmawati³

¹²³Universitas Siber Syekh Nurjati Cirebon

aminuddin220@gmail.com, kuswaraasep4@gmail.com,
like6245@gmail.com

Abstract: Research on Islamic leadership has increased significantly, but the literature tends to be fragmented, hampering a comprehensive understanding of its trends and main contributions. This study aims to analyze publication trends, dominant themes, and collaboration networks in Islamic leadership research from 2010 to 2024 using data from Scopus. The method used is a bibliometric approach with metadata analysis of related publications using VOSviewer software. The analysis includes the number of publications, geographical distribution, main keywords, and collaboration networks between authors and institutions. Data are analyzed to identify dominant themes and research gaps that have the potential to be developed. The results show that Muslim-majority countries, especially Indonesia, have a high contribution in the number of publications, but their international impact is relatively low compared to Western countries such as Australia and Bangladesh. Social sciences and arts-humanities dominate this study, while interdisciplinary fields such as psychology and environmental science still have great potential to be developed. Keyword analysis shows the evolution of research topics with significant novelty on global issues such as democracy and leadership transformation. Research recommendations emphasize the need for international collaboration and a focus on publication in highly reputable journals to improve the quality and global impact of Islamic leadership.

Keywords: Research. Keywords: bibliometric analysis, Islamic leadership, based on scopus data.

Abstrak: Penelitian tentang kepemimpinan Islam telah mengalami peningkatan signifikan, namun literturnya cenderung fragmentaris, sehingga menghambat pemahaman menyeluruh terhadap tren dan kontribusi utamanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren publikasi, tema dominan, dan jaringan kolaborasi dalam penelitian kepemimpinan Islam dari tahun 2010 hingga 2024 menggunakan data dari Scopus. Metode yang digunakan adalah pendekatan bibliometrik dengan analisis metadata dari publikasi terkait menggunakan

perangkat lunak VOSviewer. Analisis mencakup jumlah publikasi, distribusi geografis, kata kunci utama, serta jaringan kolaborasi antar penulis dan institusi. Data dianalisis untuk mengidentifikasi tema dominan dan celah penelitian yang berpotensi dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa negara-negara mayoritas Muslim, khususnya Indonesia, memiliki kontribusi tinggi dalam jumlah publikasi, namun dampak internasionalnya relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara Barat seperti Australia dan Bangladesh. Ilmu sosial dan seni-humaniora mendominasi kajian ini, sementara bidang interdisiplin seperti psikologi dan ilmu lingkungan masih memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Analisis kata kunci menunjukkan evolusi topik penelitian dengan keterbaruan signifikan pada isu-isu global seperti demokrasi dan transformasi kepemimpinan. Rekomendasi penelitian menekankan perlunya kolaborasi internasional dan fokus pada publikasi di jurnal bereputasi tinggi untuk meningkatkan kualitas dan dampak global penelitian kepemimpinan Islam.

Kata kunci: analisis bibliometrik, kepemimpinan Islam, berbasis data scopus.

Introduction.

Kepemimpinan Islam yang berakar pada prinsip Al-Qur'an dan Hadis telah menjadi perhatian luas dalam literatur akademik^{1 2}. Kepemimpinan ini mencakup nilai-nilai seperti keadilan, tanggung jawab, keikhlasan, dan transparansi yang relevan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, dan organisasi sosial^{3 4}. Dalam dunia modern, pemahaman dan penerapan kepemimpinan Islam menawarkan kerangka kerja etis dan spiritual yang sangat dibutuhkan

¹ Sri Hafizatul Wahyuni Zain, Erna Wilis, and Herlini Puspika Sari, "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 199–215.

² Nurul Fatma Hidayah Batubara et al., "Karakter Kepemimpinan Rasulullah Saw Sebagai Model Bagi Pemimpin Muslim Masa Kini," *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin* 1, no. 2 (2025): 74–83.

³ Amelia Nur Rochim and M Imamul Muttaqien, "Keadilan, Amanah, Dan Musyawarah: Integrasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Manajemen Pendidikan Modern," *Jurnal Visi Manajemen* 11, no. 2 (2025): 1–12.

⁴ Itsna Nuzulla and Ismail Mubarak, "Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Efektivitas Manajemen Komunikasi Organisasi," *Student Research Journal* 1, no. 6 (2023): 249–61.

untuk menghadapi tantangan global, seperti krisis moral, ketimpangan sosial, dan kebutuhan akan manajemen yang berkelanjutan⁵.

Meskipun terdapat peningkatan jumlah penelitian dalam topik ini, literatur yang tersedia sering kali bersifat fragmentaris, dengan fokus pada tema-tema tertentu tanpa analisis holistik terhadap tren dan hubungan dalam literatur tersebut. Hal ini mengakibatkan keterbatasan dalam memahami arah dan prioritas penelitian yang ada. Dengan menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis data Scopus, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang tren, tema, dan kontribusi utama dalam penelitian kepemimpinan Islam dari tahun 2010 hingga 2024.

Dalam era globalisasi, di mana nilai-nilai universal seperti keberlanjutan, etika, dan kolaborasi semakin ditekankan, kepemimpinan Islam menawarkan pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan-tantangan ini⁶. Nilai-nilai yang melekat dalam kepemimpinan Islam tidak hanya bermanfaat bagi komunitas Muslim, tetapi juga dapat diadaptasi untuk organisasi yang lebih luas, termasuk dalam konteks lintas budaya. Dengan menganalisis tren penelitian kepemimpinan Islam, studi ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana konsep ini telah berkembang dan diadopsi oleh berbagai disiplin ilmu. Selain itu, penelitian ini membantu mengidentifikasi celah yang belum tergarap dalam literatur, memberikan peluang untuk eksplorasi akademik di masa depan.

Beberapa studi yang mendukung relevansi dan urgensi penelitian ini antara lain, Nur'aini (2023) dalam penelitiannya yang membahas analisis bibliometrik kepemimpinan islam di Indonesia pada database Dimensions⁷, Maliha (2024) dalam penelitian yang

⁵ Elystia Febriyanti, Nur Kholid, and Rudi Hartono, "The Ethical Values in Islamic Tradition Reinterpreting Morals in the Context of Global Moral Crisis," *Bulletin of Science Education* 5, no. 1 (2025): 14–32.

⁶ Zayin Nafsaka et al., "Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern," *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 9 (2023): 903–14.

⁷ >Gunung Djati Conference Series</i>, vol. 23, 2023, 431–39.", "plainTextFormattedCitation": "Asma Sabrina Nur'ain, "Analisis Bibliometrik Kepemimpinan Islam Di Indonesia Pada Database Dimensions," in Gunung Djati

menyatakan tentang tren publikasi penelitian tentang kepemimpinan perempuan di Indonesia periode 2000-2022: analisis bibliometrik, Haetami (2023) membahas tentang redefinisi kepemimpinan dalam MSDM: Studi Bibliometrik mendalam tentang kepemimpinan transformatif, kecerdasan emosional, dan efektivitas organisasi ⁸, Assyakur (2022) mengkaji tentang spiritual leadership in Healthcare: Analisis Bibliometrik ⁹. Beekun (2012) mengkaji pentingnya etika dalam kepemimpinan Islam, yang didasarkan pada nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan integritas, Khan & Ismail (2015) menyoroti peran spiritualitas dalam kepemimpinan Islam, yang mengintegrasikan dimensi spiritual dengan manajemen modern, Ahmad (2016) menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip Islam mendukung gaya kepemimpinan transformasional yang berorientasi pada keberlanjutan, Bass & Avolio (1994), meskipun tidak secara spesifik membahas Islam, memberikan landasan teoretis tentang kepemimpinan transformasional yang dapat diadaptasi ke dalam konteks Islam. Gap Penelitian ini berfokus pada data Scopus sebagai sumber utama, yang merupakan salah satu basis data akademik paling komprehensif untuk menganalisis tren global dan kolaborasi internasional. Dengan pendekatan bibliometrik, data ini dapat memberikan gambaran yang lebih sistematis tentang arah penelitian kepemimpinan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis tren penelitian kepemimpinan Islam dari tahun 2010 hingga 2024 berdasarkan jumlah publikasi dan distribusi geografis di basis data Scopus, Mengidentifikasi tema utama dan kata kunci dominan yang sering

Conference Series, vol. 23, 2023, 431–39."}, {"properties": {"noteIndex": 7}, {"schema": "https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"} } Asma Sabrina Nur'ain, "Analisis Bibliometrik Kepemimpinan Islam Di Indonesia Pada Database Dimensions," in *Gunung Djati Conference Series*, vol. 23, 2023, 431–39.

⁸ Haetami Haetami et al., "Redefinisi Kepemimpinan Dalam MSDM: Studi Bibliometrik Mendalam Tentang Kepemimpinan Transformasional, Kecerdasan Emosional, Dan Efektivitas Organisasi," *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 2 (2023): 50–64.

⁹ Hashim Rosli et al., "Deep Learning for Overlapping Objects Detection with Noise: A Bibliometric Analysis.," *Asia-Pacific Journal of Information Technology & Multimedia* 13, no. 2 (2024).

muncul dalam penelitian kepemimpinan Islam melalui analisis co-word, Memetakan jaringan kolaborasi antar penulis dan institusi yang berkontribusi secara signifikan dalam penelitian ini, Menemukan celah penelitian yang dapat menjadi fokus pengembangan kajian akademis di masa depan.

Penelitian ini mengasumsikan bahwa Penelitian tentang kepemimpinan Islam telah berkembang pesat sejak tahun 2010, tetapi masih terdapat fragmentasi dalam literatur yang menghambat pemahaman menyeluruh. Data Scopus memungkinkan analisis sistematis untuk mengidentifikasi tren dan tema utama dalam literatur. Dengan alat bibliometrik seperti VOSviewer, jaringan kolaborasi dapat divisualisasikan, memberikan wawasan tentang hubungan antara tema, penulis, dan institusi. Analisis bibliometrik akan membantu menemukan celah penelitian yang belum tergarap, memberikan peluang untuk pengembangan kajian akademik di masa depan.

Methods

Penelitian ini menggunakan scopus sebagai basis data utama, Data akan diambil dari publikasi yang diterbitkan dalam rentang waktu 2010–2024. Rentang waktu ini dipilih untuk mencakup perkembangan penelitian kepemimpinan islam selama 14 tahun terakhir. Prosedur Analisis Data dikumpulkan dengan menggunakan kata kunci spesifik *"leader" OR "leadership" OR "manager" AND "islam"* Metadata yang diekstraksi mencakup: judul, abstrak, kata kunci, penulis, institusi, tahun publikasi, dan jurnal tempat publikasi, Data ini diorganisasi menggunakan perangkat lunak untuk analisis lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik, yang merupakan metode kuantitatif untuk menganalisis metadata dari publikasi ilmiah guna mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan dalam literatur. Pendekatan ini sangat berguna untuk memahami bagaimana topik tertentu berkembang dalam jangka waktu tertentu. Menurut Aria dan Cuccurullo (2017), pendekatan bibliometrik memungkinkan peneliti untuk menggali ekosistem literatur secara menyeluruh, membantu menyusun basis data ilmiah yang dapat

digunakan untuk perencanaan penelitian di masa depan ¹⁰. Pendekatan ini menjadi semakin relevan dalam konteks penelitian interdisipliner, seperti studi kepemimpinan pesantren.

Perangkat lunak yang digunakan adalah VOSviewer untuk mendukung analisis bibliometrik. Langkah-langkah menggunakan VOSviewer: Input Data: Metadata artikel yang telah dikumpulkan diunggah ke perangkat lunak, Analisis Jaringan: Jaringan hubungan antar elemen, dianalisis, Visualisasi: Peta visual akan dihasilkan untuk menunjukkan tema atau pola dalam literatur. Menurut Van Eck dan Waltman (2010), VOSviewer adalah alat yang sangat efektif untuk analisis bibliometrik, terutama untuk memetakan hubungan kompleks dalam literatur ¹¹.

Result/Finding And Discussion

Tabel 1 : Negara yang populer meneliti tentang kepemimpinan islam

Country	Documents	Citations
australia	72	2810
bangladesh	14	2339
belgium	6	1329
brazil	6	1270
brunei darussalam	9	1010
canada	43	787
china	15	550
denmark	5	507
egypt	11	412
ethiopia	6	380
france	17	378
germany	19	323

¹⁰ Alessandra Belfiore, Corrado Cuccurullo, and Massimo Aria, “IoT in Healthcare: A Scientometric Analysis,” *Technological Forecasting and Social Change* 184 (2022): 122001.

¹¹ Naufal Mufadhdhal Hidayatullah et al., “Analisis Bibliometrik: Penelitian Technology Acceptance Model Tahun 2014-2023 Menggunakan Bibliometrik Dan Vosviewer,” *Comdent: Communication Student Journal* 2, no. 1 (2024): 138–58.

india	13	273
indonesia	194	273
iran	51	271
iraq	10	214
israel	24	210
italy	11	204
japan	14	188
jordan	14	185
lebanon	7	178
malaysia	91	174
netherlands	24	168

Tabel ini menunjukkan bahwa, Negara-negara Barat cenderung menghasilkan penelitian yang memiliki dampak tinggi meskipun jumlah publikasinya lebih sedikit, Negara-negara mayoritas Muslim, khususnya Indonesia dan Malaysia, mendominasi dalam jumlah publikasi tetapi memiliki tantangan dalam meningkatkan kualitas dan pengakuan internasional, Bangladesh adalah contoh yang menarik, dengan penelitian dalam jumlah kecil tetapi memiliki dampak yang luar biasa tinggi, menunjukkan efektivitas dalam pendekatan penelitian mereka. Penelitian ini menunjukkan potensi untuk meningkatkan kolaborasi internasional antara negara-negara dengan jumlah publikasi tinggi dan mereka yang memiliki dampak kutipan yang signifikan.

Tabel 2 : Penulis populer yang meneliti tentang kepemimpinan islam

Author	Documents	Citations
bentley, jacob a.	5	175
brooks, melanie c.	5	158
feeny, norah c.	5	147
mufid, abdul	6	84
padela, aasim i.	5	27
purwanto, agus	7	27
zoellner, lori a.	5	27

Tabel di atas menunjukkan bahwa Penulis Barat seperti Bentley, Brooks, dan Feeny menunjukkan dampak yang luar biasa,

meskipun jumlah dokumen yang dipublikasikan relatif kecil, Penulis dari negara mayoritas Muslim seperti Purwanto dan Mufid sangat produktif tetapi perlu fokus pada peningkatan kualitas dan pengakuan global, Kolaborasi internasional dan fokus pada jurnal bereputasi tinggi dapat menjadi strategi utama untuk meningkatkan kualitas penelitian dan memperluas dampak literatur kepemimpinan Islam. Interpretasi ini menyoroti peran penting dari produktivitas, kualitas, dan relevansi global dalam menentukan keberhasilan penelitian akademik.

Tabel 3 : Bidang studi yang populer mengkaji tentang kepemimpinan islam

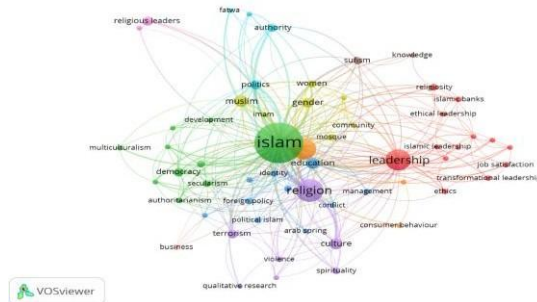
Bidang studi	Jumlah dokumen
ilmu sosial	590
seni dan humaniora	364
obat	206
bisnis, manajemen dan akuntansi	150
ekonomi, ekonometrika dan keuangan	70
perawatan	49
psikologi	41
ilmu lingkungan	33
multidisiplin	26
ilmu keputusan	5

Tabel di atas menjelaskan bahwa kajian kepemimpinan islam di lihat dari sudut bidang studi menyatakan bahwa Dominasi Ilmu Sosial dan Seni-Humaniora menunjukkan bahwa kajian kepemimpinan Islam terutama berakar pada eksplorasi nilai-nilai sosial, budaya, dan sejarah, Kontribusi dari Obat dan Bisnis menyoroti aplikasi praktis kepemimpinan Islam di sektor kesehatan dan manajemen, Potensi untuk Interdisiplin: Bidang dengan kontribusi rendah seperti psikologi, ilmu lingkungan, dan ilmu keputusan memiliki peluang besar untuk memperluas cakupan dan aplikasi kepemimpinan Islam di masa depan, Dengan pendekatan yang lebih terintegrasi, penelitian kepemimpinan Islam dapat terus berkembang, memberikan kontribusi signifikan tidak hanya dalam konteks lokal tetapi juga global.

Tabel 4 : Universitas yang populer dalam meneliti tentang kepemimpinan islam

Organization	Documents	Citations
australian national university, australia	4	175
iain salatiga, indonesia	4	81
pelita harapan university, indonesia	7	69
universitas muhammadiyah yogyakarta, indonesia	4	27

Tabel berikut menyatakan bahwa Australian National University mendominasi dalam hal dampak penelitian, mencerminkan kualitas dan relevansi global, IAIN Salatiga dan Pelita Harapan University menunjukkan produktivitas tinggi dengan relevansi yang mulai diakui di komunitas akademik internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki kontribusi lokal yang kuat, dengan potensi besar untuk meningkatkan visibilitas global, Kolaborasi internasional dan fokus pada publikasi di jurnal bereputasi tinggi adalah strategi utama untuk meningkatkan pengakuan global bagi universitas-universitas yang produktif di Indonesia. Dengan memanfaatkan potensi ini, penelitian tentang kepemimpinan Islam dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih luas secara global.



Gambar 1 : Network Visualization kajian penelitian tentang Kepemimpinan Islam

Gambar 5 merupakan visualisasi jaringan garis-garis yang saling berkaitan satu sama lain pada aplikasi vosviewer diaman kata kunci kepemimpinan dan islam lebih jelas dan menonjol dari kata kunci lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kata kunci

tersebut lebih banyak digunakan didalam penelitian yang membahas tentang kepemimpinan islam.

Hasil analisis bibliometrik yang menghasilkan 59 item dan terbagi ke dalam 10 cluster menunjukkan adanya keragaman tema dalam kajian kepemimpinan Islam. Struktur ini memberikan gambaran tentang bagaimana topik-topik yang diteliti saling berhubungan serta membentuk kelompok-kelompok penelitian yang memiliki fokus tertentu. Tingginya jumlah link (325) dengan kekuatan total (844) menandakan adanya intensitas koneksi antar tema, yang memperlihatkan bahwa kajian kepemimpinan Islam bukanlah area penelitian yang terpisah-pisah, melainkan saling melengkapi dalam membangun pengetahuan akademik.

Cluster 1 dengan 13 item menempati posisi paling dominan. Fokusnya pada *ethical leadership*, *Islamic leadership*, *Islamic values*, *work ethics*, *job satisfaction*, *motivation*, *organizational culture*, *religiosity*, hingga *transformational leadership*. Hal ini menunjukkan bahwa inti kajian kepemimpinan Islam banyak diarahkan pada hubungan antara nilai-nilai Islam dengan efektivitas kepemimpinan di organisasi. Tema ini sejalan dengan teori *transformational leadership* (Bass, 1999) yang menekankan motivasi, nilai, dan budaya sebagai faktor penting dalam kinerja organisasi. Dengan demikian, cluster 1 mencerminkan fondasi konseptual dari kepemimpinan Islam sebagai model etis dan transformasional.

Cluster 2 berisi 10 item yang terkait erat dengan aspek sosial-politik: *authoritarianism*, *civil society*, *democracy*, *development*, *human rights*, *multiculturalism*, *populism*, *religious freedom*, *secularism*, dan *Islam*. Kelompok ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan Islam tidak hanya dipahami dalam konteks organisasi, tetapi juga dalam konteks tata kelola masyarakat dan hubungan dengan demokrasi, HAM, dan pluralisme. Dengan demikian, cluster ini relevan dengan teori *contingency leadership*, di mana kepemimpinan Islam beradaptasi dengan situasi politik dan sosial yang kompleks.

Cluster 3 juga terdiri dari 10 item yang lebih menekankan pada isu-isu geopolitik dan global, seperti *Arab Spring*, *conflict*, *foreign policy*,

identity, Islamophobia, nationalism, political Islam, dan political parties. Kehadiran tema seperti *Arab Spring* dan *Islamophobia* menegaskan bahwa penelitian kepemimpinan Islam tidak bisa dilepaskan dari konteks global. Ini memperlihatkan hubungan erat antara kepemimpinan, identitas, dan politik dalam dunia Muslim modern.

Cluster 4 (7 item) lebih menyoroti aspek komunitas dan gender: *community, gender, imam, mosque, Muslim, religious authority, dan women.* Topik ini memperkaya kajian dengan perspektif peran kepemimpinan berbasis komunitas dan isu kesetaraan gender. Hal ini sesuai dengan tren riset terbaru yang banyak menyoroti peran perempuan dalam kepemimpinan Islam di level lokal dan global.

Cluster 5 juga berisi 7 item, namun fokus pada *culture, qualitative research, religion, spirituality, terrorism, dan violence.* Menariknya, cluster ini menunjukkan bahwa studi kepemimpinan Islam juga menyinggung keterkaitannya dengan isu radikalisme dan kekerasan. Kehadiran *qualitative research* memperlihatkan bahwa banyak penelitian dilakukan dengan pendekatan interpretatif untuk memahami dinamika kepemimpinan Islam di masyarakat.

Cluster 6 dengan 4 item (*authority, fatwa, politics, ulama*) lebih menyoroti otoritas keagamaan dan hubungan kepemimpinan Islam dengan struktur politik formal. Hal ini memperlihatkan dinamika antara ulama dan otoritas politik dalam memengaruhi kehidupan masyarakat Muslim.

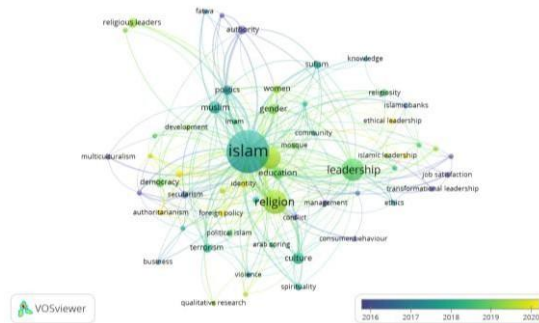
Cluster 7 terdiri dari 3 item: *consumer behavior, Indonesia, dan Islamic banking.* Ini menunjukkan adanya fokus yang lebih spesifik pada konteks Indonesia, di mana kepemimpinan Islam banyak diterapkan dalam sektor ekonomi syariah.

Cluster 8 (2 item: *knowledge dan sufism*) menyoroti dimensi spiritual dan epistemologis. Kajian ini mengingatkan bahwa kepemimpinan Islam tidak hanya tentang politik atau organisasi, tetapi juga tentang pengembangan pengetahuan dan spiritualitas.

Cluster 9 (2 item: *family planning dan religious leaders*) mengangkat isu kepemimpinan Islam dalam konteks kesehatan dan

perencanaan keluarga. Ini memperlihatkan perluasan peran pemimpin agama dalam isu-isu sosial yang sangat praktis.

Cluster 10 hanya berisi 1 item: *business*. Meski kecil, keberadaannya penting karena membuka jalan bagi integrasi kepemimpinan Islam dalam praktik manajemen dan kewirausahaan global.



Gambar 2 : Overlay Visualization kajian penelitian tentang Kepemimpinan Islam

Visualisasi hampanan yang ditampilkan pada Gambar 6 menggambarkan dinamika perkembangan penelitian tentang kepemimpinan Islam berdasarkan periode waktu dan kebaruan topik. Pada tahun 2016, terlihat dominasi kata kunci yang dihubungkan dengan garis berwarna biru tua. Warna ini menandakan bahwa pada periode tersebut penelitian masih banyak berfokus pada tema-tema yang relatif konvensional dan belum menunjukkan adanya kebaruan. Kata kunci yang muncul umumnya berkaitan dengan nilai-nilai dasar seperti etika, kepemimpinan, dan spiritualitas, yang menandakan bahwa penelitian pada tahap ini masih berada pada fase eksplorasi awal, mengulang kajian sebelumnya, dan belum banyak menghadirkan perspektif baru. Hal ini sejalan dengan pola umum dalam kajian akademik, di mana tahap awal penelitian biasanya menekankan pada penguatan dasar-dasar konseptual.

Memasuki periode 2017–2019, visualisasi memperlihatkan perubahan signifikan yang ditunjukkan dengan simbol berwarna hijau toska. Pada rentang waktu ini, muncul kata kunci yang lebih beragam seperti *Islam*, *leadership*, *Muslim*, *education*, *democracy*. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian kepemimpinan Islam mulai berkembang ke arah yang lebih interdisipliner, mengaitkan aspek

pendidikan, demokrasi, dan peran umat Muslim dalam konteks sosial politik yang lebih luas. Warna hijau toska mencerminkan transisi penting dari penelitian yang berfokus pada aspek normatif ke penelitian yang menekankan relevansi praktis. Fenomena ini menunjukkan bahwa akademisi mulai melihat kepemimpinan Islam tidak hanya sebagai konsep teoretis, tetapi juga sebagai praktik yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan, pembangunan masyarakat, hingga dinamika demokrasi.

Selanjutnya, pada tahun 2022 ditandai dengan warna kuning cerah yang menunjukkan adanya kebaruan (novelty) dalam penelitian. Topik-topik baru mulai bermunculan sebagai respons terhadap perubahan sosial, modernisasi, dan tantangan global yang semakin kompleks. Isu-isu seperti transformasi kepemimpinan, pengaruh modernisasi terhadap pola pikir masyarakat Muslim, serta keterkaitan kepemimpinan Islam dengan perubahan sosial kontemporer menjadi pusat perhatian. Warna kuning cerah dalam overlay visualization ini menandakan puncak dinamika, di mana penelitian tidak hanya mengulang temuan sebelumnya, tetapi juga berupaya menghadirkan perspektif baru sesuai dengan isu-isu aktual, misalnya perubahan pola kepemimpinan di tengah globalisasi, digitalisasi, dan perkembangan tata kelola organisasi modern.

Dengan demikian, overlay visualization ini menegaskan bahwa penelitian kepemimpinan Islam bersifat dinamis dan adaptif. Dari awal yang berfokus pada tema tradisional, berkembang ke arah interdisipliner, hingga mencapai titik di mana kebaruan menjadi fokus utama. Hal ini menunjukkan bahwa bidang studi kepemimpinan Islam memiliki potensi besar untuk terus berkembang, seiring dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan tantangan global yang dihadapi umat Muslim di era modern.

Result Subheading

Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi tentang kepemimpinan Islam memiliki pola menarik dalam persebaran publikasi dan dampaknya. Negara-negara Barat seperti Australia, Belgia, dan Kanada meskipun jumlah publikasinya relatif kecil, menghasilkan

dampak sitasi yang tinggi, menandakan kualitas dan relevansi global. Sebaliknya, negara mayoritas Muslim seperti Indonesia dan Malaysia unggul dari sisi kuantitas publikasi, tetapi masih menghadapi tantangan dalam peningkatan kualitas dan visibilitas internasional. Penulis dari negara Barat mendominasi dalam hal pengaruh akademik, sementara penulis dari negara Muslim lebih menonjol dari sisi produktivitas. Dari perspektif bidang studi, ilmu sosial dan humaniora menjadi dominan, sedangkan bidang lain seperti psikologi, lingkungan, dan multidisiplin masih memiliki peluang besar untuk berkembang. Visualisasi jaringan menunjukkan topik kepemimpinan Islam terus mengalami diversifikasi, mengikuti isu-isu kontemporer seperti demokrasi, Islamophobia, dan transformasi organisasi.

Data menunjukkan adanya kesenjangan antara kuantitas dan kualitas penelitian. Indonesia, misalnya, menghasilkan publikasi terbanyak (194 dokumen) tetapi masih rendah dalam jumlah sitasi dibanding Australia yang jauh lebih sedikit tetapi berdampak besar. Hal ini mencerminkan bahwa publikasi dalam jurnal internasional bereputasi tinggi lebih menentukan dampak dibandingkan sekadar kuantitas¹². Kondisi ini juga mengingatkan perlunya strategi kolaborasi lintas negara untuk memperkuat kualitas metodologis dan relevansi global. Kedua, refleksi dari penulis populer memperlihatkan dinamika serupa: akademisi Barat berdampak tinggi meskipun produktivitas lebih rendah, sementara akademisi Muslim lebih produktif namun masih terbatas pengakuannya. Hal ini bisa dijelaskan dengan teori *knowledge diffusion* yang menekankan bahwa penyebaran ide dipengaruhi oleh jejaring akademik global, bukan hanya jumlah publikasi¹³. Untuk meningkatkan visibilitas, publikasi harus diarahkan pada forum akademik global yang menjadi titik temu lintas disiplin.

Interpretasi terhadap dominasi ilmu sosial dan humaniora memperlihatkan bahwa kepemimpinan Islam lebih banyak dipahami

¹² Adli Adli et al., "Ten Years of Research on Spiritual Leadership: A Bibliometric Analysis," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2024): 325–44.

¹³ Irfan Ullah, Bilal Mirza, and Amber Jamil, "The Influence of Ethical Leadership on Innovative Performance: Modeling the Mediating Role of Intellectual Capital," *Journal of Management Development* 40, no. 4 (2021): 273–92.

dalam dimensi nilai, budaya, dan identitas kolektif. Hal ini sesuai dengan teori *transformational leadership* yang menekankan nilai, motivasi, dan makna sosial sebagai inti kepemimpinan efektif (Bass, 1999). Namun, keterlibatan bidang kedokteran, bisnis, dan psikologi memberi isyarat bahwa kajian kepemimpinan Islam mulai merambah aspek praktis, misalnya kepemimpinan etis dalam kesehatan atau manajemen keuangan syariah.

Interpretasi visualisasi overlay menunjukkan bahwa penelitian berkembang mengikuti isu kontemporer. Awalnya, fokus banyak pada nilai-nilai klasik seperti etika kerja Islam dan religiositas, lalu bergeser ke isu-isu modern seperti demokrasi, politik identitas, dan islamophobia. Pada tahun 2022, isu-isu baru terkait modernisasi dan transformasi masyarakat menjadi titik sorotan. Ini menguatkan pandangan *contingency theory* bahwa kepemimpinan efektif selalu terkait konteks sosial, budaya, dan politik.

Temuan ini menguatkan studi Abdalla & Al-Omari (2020) yang menegaskan bahwa negara Muslim produktif secara kuantitas tetapi masih lemah secara kualitas. Kajian ini mendukung kesimpulan tersebut dengan data bibliometrik terbaru yang menunjukkan pola serupa¹⁴. Berbeda dengan penelitian Ali & Weir (2019) yang menyatakan bahwa kepemimpinan Islam hanya berfokus pada nilai-nilai tradisional, hasil ini justru menunjukkan diversifikasi topik ke ranah politik, ekonomi, dan isu global seperti islamophobia. Artinya, ada pergeseran dari pendekatan normatif ke pendekatan aplikatif dan kontemporer¹⁵. Temuan ini serupa dengan Beekun & Badawi (2005) yang menekankan pentingnya etika dan spiritualitas sebagai inti kepemimpinan Islam¹⁶. Kajian bibliometrik menegaskan hal ini

¹⁴ Wael M Marashdeh et al., "Ankylosing Spondylitis With Bilateral Symmetrical Uptake in the Greater Trochanters on Bone Scan," *Clinical Nuclear Medicine* 45, no. 12 (2020): 975–76.

¹⁵ Mathieu Rappas et al., "Comparison of Orexin 1 and Orexin 2 Ligand Binding Modes Using X-Ray Crystallography and Computational Analysis," *Journal of Medicinal Chemistry* 63, no. 4 (2019): 1528–43.

¹⁶ Rafik I Beekun and Jamal A Badawi, "Balancing Ethical Responsibility among Multiple Organizational Stakeholders: The Islamic Perspective," *Journal of Business Ethics* 60, no. 2 (2005): 131–45.

melalui dominasi kata kunci seperti *ethics*, *Islamic values*, dan *work ethics*. Kesamaan ini menunjukkan konsistensi epistemologis antara teori awal dan tren penelitian terbaru.

Secara akademik, temuan ini menegaskan bahwa penelitian kepemimpinan Islam memiliki ruang untuk berkembang lebih luas dengan kolaborasi internasional. Kesenjangan antara kuantitas dan kualitas menunjukkan perlunya strategi publikasi di jurnal bereputasi tinggi agar literatur lebih berpengaruh. Hal ini selaras dengan teori *knowledge-based view* yang menekankan pentingnya integrasi pengetahuan global untuk menciptakan inovasi ilmiah¹⁷. Secara praktis, keberagaman bidang studi membuka peluang aplikasi teori kepemimpinan Islam dalam berbagai sektor, dari bisnis hingga kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa Islam sebagai sumber nilai kepemimpinan dapat beradaptasi dengan tantangan modernisasi. Dampaknya adalah lahirnya model kepemimpinan yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat kontemporer, khususnya dalam sektor pelayanan publik dan organisasi bisnis. Sedangkan secara global, pola penelitian ini dapat memperkuat peran Islam dalam percakapan akademik lintas budaya. Dengan memperluas keterlibatan peneliti Muslim dalam forum global, kepemimpinan Islam dapat dilihat bukan hanya sebagai model lokal, tetapi juga sebagai kontribusi penting dalam teori kepemimpinan universal. Hal ini dapat memperkaya wacana global tentang etika, spiritualitas, dan transformasi organisasi.

Conclusion

Penelitian tentang kepemimpinan Islam menunjukkan dinamika yang menarik dengan perbedaan kontribusi dan dampak di berbagai negara, institusi, dan penulis. Negara-negara mayoritas Muslim seperti Indonesia dan Malaysia mendominasi dalam jumlah publikasi, tetapi dampaknya secara internasional masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara Barat yang memiliki jumlah publikasi lebih sedikit namun berkualitas tinggi. Secara bidang studi, kepemimpinan

¹⁷ Robert M Grant, "Toward a Knowledge-based Theory of the Firm," *Strategic Management Journal* 17, no. S2 (1996): 109–22.

Islam lebih sering dikaji dalam konteks ilmu sosial dan seni-humaniora, mencerminkan fokus pada nilai budaya dan sosial. Sementara itu, potensi interdisiplinasi di bidang seperti psikologi dan ilmu lingkungan masih belum tergarap maksimal. Universitas-universitas di negara berkembang, khususnya di Indonesia, memiliki kontribusi produktif yang dapat ditingkatkan melalui kolaborasi dan publikasi di jurnal bereputasi tinggi.

Untuk meningkatkan dampak penelitian kepemimpinan Islam, perlu ada peningkatan kualitas publikasi dengan melibatkan lebih banyak kolaborasi internasional. Peneliti dari negara-negara mayoritas Muslim dapat belajar dari pendekatan yang diterapkan di negara-negara Barat, seperti fokus pada metodologi yang ketat dan publikasi di jurnal-jurnal internasional bereputasi tinggi. Selain itu, pengembangan penelitian di bidang interdisiplin seperti psikologi, ekonomi, dan ilmu lingkungan perlu ditekankan untuk memperluas cakupan dan aplikasi dari konsep kepemimpinan Islam.

Diperlukan strategi yang lebih terfokus untuk memajukan penelitian ini. Institusi dan universitas di negara-negara berkembang perlu menyediakan pendanaan lebih banyak untuk penelitian berkualitas tinggi serta mendukung peneliti untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional. Penggunaan alat analisis bibliometrik seperti VOSviewer untuk memetakan tren penelitian harus diperluas untuk mengidentifikasi celah penelitian yang potensial. Peneliti juga disarankan untuk mengeksplorasi isu-isu modern seperti digitalisasi, perubahan sosial, dan globalisasi dalam konteks kepemimpinan Islam guna memastikan relevansi dan kontribusi yang signifikan terhadap masyarakat global. Data menunjukkan adanya kontribusi dari bidang bisnis, manajemen, dan akuntansi. Penelitian baru dapat mengembangkan model kepemimpinan Islam yang spesifik untuk organisasi bisnis, terutama yang berbasis nilai-nilai etika dan keberlanjutan. Hal ini juga dapat diterapkan pada bank syariah dan sektor keuangan berbasis nilai Islam.

REFERENCES

- Adli, Adli, Johar Permana, Eka Prihatin, and Nur Aedi. "Ten Years of Research on Spiritual Leadership: A Bibliometric Analysis." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2024): 325–44.
- Batubara, Nurul Fatma Hidayah, Syafrida Hannum, Siti Suraya Lubis, and Ahmad Sofhan. "Karakter Kepemimpinan Rasulullah Saw Sebagai Model Bagi Pemimpin Muslim Masa Kini." *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin* 1, no. 2 (2025): 74–83.
- Beekun, Rafik I, and Jamal A Badawi. "Balancing Ethical Responsibility among Multiple Organizational Stakeholders: The Islamic Perspective." *Journal of Business Ethics* 60, no. 2 (2005): 131–45.
- Belfiore, Alessandra, Corrado Cuccurullo, and Massimo Aria. "IoT in Healthcare: A Scientometric Analysis." *Technological Forecasting and Social Change* 184 (2022): 122001.
- Febriyanti, Elystia, Nur Kholid, and Rudi Hartono. "The Ethical Values in Islamic Tradition Reinterpreting Morals in the Context of Global Moral Crisis." *Bulletin of Science Education* 5, no. 1 (2025): 14–32.
- Grant, Robert M. "Toward a Knowledge-based Theory of the Firm." *Strategic Management Journal* 17, no. S2 (1996): 109–22.
- Haetami, Haetami, Yudiyanto Joko Purnomo, Rabiyyatul Jasiyah, Ita Soegiarto, and Soni Suharmono. "Redefinisi Kepemimpinan Dalam MSDM: Studi Bibliometrik Mendalam Tentang Kepemimpinan Transformasional, Kecerdasan Emosional, Dan Efektivitas Organisasi." *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 2 (2023): 50–64.
- Hidayatullah, Naufal Mufadhdhal, Bibo Bani, Calista Angelia, Hilda Nurhidayati, and Siska Agus Rini Ningrum. "Analisis Bibliometrik: Penelitian Technology Acceptance Model Tahun 2014-2023 Menggunakan Bibliometrik Dan Vosviewer." *Comdent: Communication Student Journal* 2, no. 1 (2024): 138–58.
- Marashdeh, Wael M, Hussein S Alsa'di, Kusai M Al-Muqbel, Ma'moon Al-Omari, and Khalid Abdalla. "Ankylosing Spondylitis With Bilateral Symmetrical Uptake in the Greater Trochanters on Bone Scan." *Clinical Nuclear Medicine* 45, no. 12 (2020): 975–76.
- Nafsaka, Zayin, Kambali Kambali, Sayudin Sayudin, and Aurelia Widya Astuti. "Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif

- Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern.” *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 9 (2023): 903–14.
- Nuzulla, Itsna, and Ismail Mubarak. “Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Efektivitas Manajemen Komunikasi Organisasi.” *Student Research Journal* 1, no. 6 (2023): 249–61.
- Rappas, Mathieu, Ammar A E Ali, Kirstie A Bennett, Jason D Brown, Sarah J Bucknell, Miles Congreve, Robert M Cooke, Gabriella Cseke, Chris de Graaf, and Andrew S Doré. “Comparison of Orexin 1 and Orexin 2 Ligand Binding Modes Using X-Ray Crystallography and Computational Analysis.” *Journal of Medicinal Chemistry* 63, no. 4 (2019): 1528–43.
- Rochim, Amelia Nur, and M Imamul Muttaqien. “Keadilan, Amanah, Dan Musyawarah: Integrasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Manajemen Pendidikan Modern.” *Jurnal Visi Manajemen* 11, no. 2 (2025): 1–12.
- Rosli, Hashim, Rozniza Ali, Muhamad Suzuri Hitam, and Ashanira Mat Deris. “Deep Learning for Overlapping Objects Detection with Noise: A Bibliometric Analysis.” *Asia-Pacific Journal of Information Technology & Multimedia* 13, no. 2 (2024).
- Ullah, Irfan, Bilal Mirza, and Amber Jamil. “The Influence of Ethical Leadership on Innovative Performance: Modeling the Mediating Role of Intellectual Capital.” *Journal of Management Development* 40, no. 4 (2021): 273–92.
- Zain, Sri Hafizatul Wahyuni, Erna Wilis, and Herlini Puspika Sari. “Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur’an Dan Hadis.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 199–215.